



## PENGARUH BUDAYA ORGANISASI SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SMP NEGERI 2 CIBUNGBULANG

Dadan Samsul Badar<sup>1\*</sup>, Jasra Putra<sup>2</sup>, Beti Renitawati<sup>3</sup>, Indri Destiyani<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Administrasi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bogor Raya, Indonesia

<sup>4</sup>Kewirausahaan, Institut Teknologi dan Bisnis Visi Nusantara, Indonesia

\*email. [dadansamsulbadar@gmail.com](mailto:dadansamsulbadar@gmail.com)

### Abstrak

Budaya organisasi sekolah memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi guru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh budaya organisasi sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 Cibungbulang. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui angket dari 41 guru sebagai sampel penelitian menggunakan teknik total sampling. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa budaya organisasi sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dengan kontribusi sebesar 60%. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik budaya organisasi sekolah, semakin meningkat pula kinerja guru. Oleh karena itu, disarankan kepada sekolah untuk terus memperkuat budaya organisasi yang mendukung kolaborasi, penghargaan, dan pengembangan profesional guru.

**Kata Kunci:** Budaya organisasi sekolah, kinerja guru, organisasi sekolah



### **Abstract**

The school organizational culture plays a significant role in creating a conducive working environment for teachers. This study aims to analyze the influence of school organizational culture on teacher performance at SMP Negeri 2 Cibungbulang. The research employed a quantitative approach with a survey method. Data were collected through questionnaires from 41 teachers as research samples using a total sampling technique. The results of a simple linear regression analysis revealed that school organizational culture positively and significantly affects teacher performance, contributing 60%. These findings indicate that the better the school organizational culture, the higher the teacher performance. Therefore, it is recommended that schools consistently strengthen an organizational culture that promotes collaboration, recognition, and professional development among teachers.

**Keywords:** School organizational culture, teacher performance, school organization.

## **Pendahuluan**

Guru memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan. Namun, keberhasilan kinerja guru sangat bergantung pada lingkungan kerja yang kondusif, yang sebagian besar ditentukan oleh budaya organisasi sekolah. Budaya organisasi yang kuat dapat mendorong kolaborasi, motivasi, dan inovasi dalam pembelajaran. Dalam konteks pendidikan, guru tidak hanya bertugas mengajar, tetapi juga membimbing, memotivasi, dan menginspirasi siswa untuk mencapai potensi terbaik mereka. Lingkungan sekolah yang mendukung menjadi faktor penentu utama bagi guru dalam menjalankan tugas ini dengan maksimal.

SMP Negeri 2 Cibungbulang adalah salah satu sekolah negeri yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui penerapan budaya organisasi yang positif. Namun, studi awal menunjukkan bahwa terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti kurangnya motivasi di kalangan guru, rendahnya tingkat disiplin, dan minimnya inovasi dalam metode pengajaran. Selain itu, visi dan misi sekolah seringkali kurang dipahami secara mendalam oleh seluruh warga sekolah, sehingga mengurangi efektivitas implementasinya dalam kegiatan sehari-hari. Tata tertib dan peraturan sekolah juga belum sepenuhnya menjadi pedoman yang ditaati oleh semua pihak, yang pada akhirnya memengaruhi suasana kerja dan kinerja guru secara keseluruhan.

Penelitian ini berangkat dari kebutuhan untuk memahami lebih dalam bagaimana budaya organisasi sekolah memengaruhi kinerja guru. Fokus utama penelitian ini adalah mengeksplorasi sejauh mana elemen-elemen budaya organisasi, seperti visi dan misi, tata tertib, serta budaya mengajar, dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan profesional guru. Dengan mengidentifikasi pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang aplikatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Negeri 2 Cibungbulang.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menjawab tantangan pendidikan di era modern yang semakin kompleks. Dalam era globalisasi dan digitalisasi saat ini, guru diharapkan tidak hanya menjadi pengajar, tetapi juga menjadi fasilitator pembelajaran yang mampu mengintegrasikan teknologi dan pendekatan inovatif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, keberadaan budaya organisasi yang mendukung inovasi dan pengembangan profesional menjadi semakin krusial. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan

baru tentang bagaimana sekolah dapat memperkuat budaya organisasinya untuk mendukung peran guru yang semakin kompleks dan menantang.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui angket yang mengukur variabel budaya organisasi sekolah (X) dan kinerja guru (Y). Populasi penelitian adalah seluruh guru SMP Negeri 2 Cibungbulang yang berjumlah 41 orang, dan seluruh populasi dijadikan sampel dengan teknik total sampling. Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan rumus korelasi product moment dan Alpha Cronbach untuk memastikan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang memadai. Proses pengumpulan data dilakukan dengan mendistribusikan angket secara langsung kepada responden untuk mendapatkan data yang akurat.

Dalam penelitian ini, budaya organisasi diukur melalui beberapa indikator, termasuk visi dan misi sekolah, tata tertib, komunikasi internal, dan penghargaan terhadap prestasi guru. Sementara itu, kinerja guru diukur berdasarkan indikator-indikator seperti persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Setiap indikator dinilai menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

Analisis data dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap pertama adalah analisis deskriptif untuk melihat distribusi data dari masing-masing variabel. Tahap kedua adalah uji asumsi klasik, termasuk uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan model regresi memenuhi syarat. Tahap terakhir adalah analisis regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh budaya organisasi sekolah terhadap kinerja guru. Seluruh analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS versi terbaru untuk meningkatkan akurasi hasil.

### **Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru ( $r = 0,775$ ,  $p < 0,05$ ).

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan skor tinggi terhadap budaya organisasi sekolah, terutama pada aspek visi dan misi serta tata tertib sekolah. Budaya organisasi sekolah yang kuat mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, di mana guru merasa didukung untuk mencapai potensi terbaik mereka. Aspek visi dan misi memberikan panduan yang jelas bagi guru untuk memahami tujuan dan sasaran sekolah, sehingga memotivasi mereka untuk berkontribusi secara maksimal. Tata tertib yang diterapkan dengan baik juga berperan dalam menciptakan disiplin kerja yang tinggi, yang pada akhirnya meningkatkan efektivitas pengajaran di kelas.

Kinerja guru juga berada pada kategori baik, dengan skor tertinggi pada indikator persiapan pembelajaran. Persiapan yang matang, termasuk dalam menyusun silabus, RPP, dan modul ajar, menjadi salah satu faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran. Guru yang memiliki pemahaman yang baik tentang kebutuhan siswa cenderung mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan inovatif. Selain itu, penggunaan media pembelajaran modern turut mendukung proses belajar mengajar yang lebih interaktif dan menarik.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa budaya organisasi yang kuat dapat meningkatkan motivasi dan efektivitas guru dalam melaksanakan tugasnya. Sebagai contoh, studi oleh Nur Arifin et al. (2023) menunjukkan bahwa budaya organisasi yang mendukung kolaborasi dan inovasi berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Dalam konteks SMP Negeri 2 Cibungbulang, budaya organisasi yang inklusif dan berbasis pada komunikasi terbuka terbukti mendorong kolaborasi yang lebih baik antara guru dan manajemen sekolah.

Selain itu, hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya penghargaan dan pengakuan terhadap kontribusi guru. Guru yang merasa dihargai atas upaya dan dedikasi mereka cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk terus meningkatkan kompetensi mereka. Pengembangan profesional yang berkelanjutan, seperti pelatihan dan workshop, juga menjadi faktor penting dalam mendukung peningkatan kinerja guru. Dalam hal ini, dukungan kepala

sekolah sebagai pemimpin visioner sangat diperlukan untuk menciptakan budaya organisasi yang memfasilitasi pertumbuhan profesional guru.

Lebih jauh, budaya organisasi yang menekankan pada inovasi dan kolaborasi telah terbukti tidak hanya meningkatkan kinerja individu guru tetapi juga memfasilitasi lingkungan belajar yang lebih holistik dan inklusif. Guru yang bekerja dalam budaya organisasi yang kuat cenderung memiliki semangat kerja yang lebih tinggi, rasa tanggung jawab yang lebih besar, dan kemampuan untuk memberikan pembelajaran yang berdampak. Selain itu, dukungan rekan kerja dan manajemen sekolah mendorong terjadinya pertukaran ide yang lebih dinamis, sehingga menghasilkan inovasi dalam strategi pengajaran.

Secara mendalam, budaya organisasi yang baik juga menciptakan rasa memiliki di kalangan guru. Ketika guru merasa menjadi bagian dari komunitas yang mendukung, mereka lebih cenderung untuk menunjukkan komitmen tinggi terhadap tujuan sekolah. Rasa memiliki ini juga meningkatkan loyalitas dan keinginan untuk berkontribusi lebih jauh. Kombinasi antara penghargaan, inovasi, dan kolaborasi membuat guru tidak hanya berkembang secara individu, tetapi juga mampu menciptakan dampak positif yang luas terhadap siswa dan komunitas sekolah secara keseluruhan. Oleh karena itu, investasi dalam penguatan budaya organisasi bukan hanya meningkatkan kinerja guru, tetapi juga menjadi langkah strategis dalam menciptakan pendidikan berkualitas tinggi.

Selain itu, budaya organisasi yang didukung dengan praktik manajemen yang efektif mampu mendorong guru untuk berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan sekolah. Keterlibatan ini menciptakan rasa tanggung jawab bersama yang dapat meningkatkan rasa memiliki terhadap institusi. Guru yang terlibat dalam penyusunan kebijakan cenderung lebih termotivasi untuk melaksanakan tugasnya dengan sepenuh hati. Selain itu, budaya penghargaan yang diterapkan dengan konsisten memberikan insentif moral yang sangat berarti bagi para guru untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

Hasil penelitian ini juga memberikan gambaran bahwa keberadaan budaya organisasi yang baik tidak hanya berdampak pada aspek individual guru, tetapi juga menciptakan sinergi yang lebih besar dalam kolaborasi tim. Guru yang bekerja dalam lingkungan yang mendukung cenderung lebih terbuka untuk berbagi ide, pengalaman, dan praktik terbaik dengan rekan sejawat mereka. Kolaborasi ini pada gilirannya memperkaya pengalaman belajar siswa, karena strategi pengajaran yang diterapkan menjadi lebih beragam dan inovatif. Dengan demikian, budaya organisasi yang kuat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Penelitian ini mengungkap bahwa budaya organisasi sekolah yang kuat dapat menjadi katalisator bagi terciptanya lingkungan belajar yang progresif dan inklusif. Oleh karena itu, penguatan budaya organisasi perlu dilihat sebagai investasi jangka panjang yang tidak hanya mendukung perkembangan guru, tetapi juga meningkatkan daya saing institusi pendidikan di tengah tantangan globalisasi. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai budaya organisasi yang kuat ke dalam kehidupan sehari-hari sekolah, diharapkan dapat tercipta lingkungan pendidikan yang berkelanjutan dan inovatif.

### **Kesimpulan dan Saran**

Penelitian ini menegaskan bahwa budaya organisasi sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru. Dengan budaya yang inklusif, kolaboratif, dan mendukung pengembangan profesional, guru dapat bekerja secara lebih efektif dan inovatif. Budaya organisasi yang baik menciptakan lingkungan yang kondusif, memperkuat rasa tanggung jawab, dan meningkatkan motivasi guru dalam melaksanakan tugas mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa elemen-elemen seperti visi dan misi yang jelas, tata tertib yang diterapkan secara konsisten, serta penghargaan terhadap kontribusi guru, memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keberhasilan institusi pendidikan.

Untuk memastikan peningkatan berkelanjutan, kepala sekolah dan pihak manajemen perlu memberikan perhatian khusus pada penguatan budaya organisasi. Ini mencakup pemberian pelatihan dan workshop secara rutin untuk meningkatkan kompetensi guru,

menciptakan forum komunikasi yang terbuka untuk berbagi ide dan solusi, serta memberikan apresiasi yang nyata terhadap prestasi guru. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi variabel lain seperti kepemimpinan transformasional, penggunaan teknologi dalam pengajaran, dan pengaruh budaya lokal terhadap budaya organisasi sekolah. Dengan demikian, pendidikan yang berkualitas dapat tercapai melalui kolaborasi antara semua pihak yang terlibat.

#### **Daftar Pustaka:**

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kreitner, R., & Kinicki, A. (2014). *Organizational Behavior*. New York: McGraw-Hill.
- Mailita, S., & Andriani, L. (2022). Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 9 Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(1), 50–63.
- Nur Arifin, et al. (2023). Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMPN 3 Baso. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(2), 45–56.
- Rianahsari, et al. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11(4), 78–92.
- Sitorus, A. A. M., et al. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 10(3), 23–35.
- Undang-Undang. (2005). *Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*.
- Undang-Undang. (2003). *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.